

BAB 5
HASIL PENELITIAN

5.1 Penyajian Data

Responden dari penelitian ini adalah penderita diabetes militus tipe 2 di Kelurahan Mangge Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. Pengambilan sampel dengan kriteria responden yang berusia 40-80 pada masyarakat yang penderita diabetes militus tipe 2 di Kelurahan Mangge kecamatan Barat Kabupaten Magetan, maka didapatkan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 5.1 sebagai berikut :

Tabel 5.1 Hasil Pemeriksaan Kadar Glukosa, Kolesterol, dan Trigliserida

NO	Kode sampel	Usia (Tahun)	Jenis kelamin	Glukosa Sewaktu (mg/dl)	Kolesterol (mg/dl)	Trigliserida (mg/dl)
1.	BM	56	L	506	208	151
2.	SM	56	P	143	263	238
3	TM	75	P	544	321	702
4	LS	68	P	440	218	269
5	SU	71	P	153	199	115
6	W	70	L	113	170	272
7	PR	70	P	579	178	250
8	PS	64	P	256	190	171
9	MM	66	P	112	199	65
10	LT	53	L	614	163	133
11	PAR	55	P	100	213	95
12	SMM	45	P	91	159	60
13	SPH	49	P	125	151	68
14	STN	56	P	111	179	147
15	UR	72	P	101	169	167
16	HR	68	L	186	144	77
17	GM	55	P	197	196	132
18	KN	56	P	110	226	248
19	STO	67	L	163	133	136
20	KTN	57	P	232	230	480
21	WR	54	P	559	245	480
22	SNM	54	P	419	233	462
23	MYM	60	P	378	170	197
24	PRN	75	P	287	289	208
25	SRN	52	P	146	254	574
26	BJ	59	L	332	282	343
27	TA	78	P	154	202	147
28	PRS	60	L	122	196	232
29	MTN	51	P	83	160	84
30	SDM	77	P	141	238	141
31	SMT	58	L	91	217	181
32	ET	52	P	117	197	210
33	RS	58	P	129	289	294
Rata-rata				237,4	208,6	228,1

Pada tabel 5.1 hasil pemeriksaan kadar glukosa, kadar kolesterol , dan kadar trigliserida pada penderita DMT2 sebanyak 33 responden didapatkan hasil rerata kadar glukosa sebesar 237,4 mg/dL. Rerata kadar kolesterol sebesar 208,6 mg/dL dan rerata kadar trigliserida sebesar 228,1 mg/dL.

5.2 Analisis Data

5.2.1 Analisa Deskriptif

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 33 responden. Berdasarkan survei yang telah dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada responden yang berisikan tentang karakteristik responden yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil dari kuesioner responden :

a. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari pengumpulan data yang telah dikumpulkan, didapatkan hasil data responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 5.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki – laki	8	24%
2	Perempuan	25	76%
	Total	33	100%

Berdasarkan tabel 5.1 deskripsi karakter responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil dari 33 responden yaitu 8 responden berjenis kelamin laki – laki dengan presentase 24% dan 25 responden berjenis kelamin perempuan dengan presentase 76%.

b. Data Responden Berdasarkan Lama Sakit DMT2

Tabel 5.3 Data Responden Berdasarkan Lama Sakit DMT2

Lama Sakit DMT2	2-3th		4-6th	
	N	%	N	%
	19	58%	14	42%

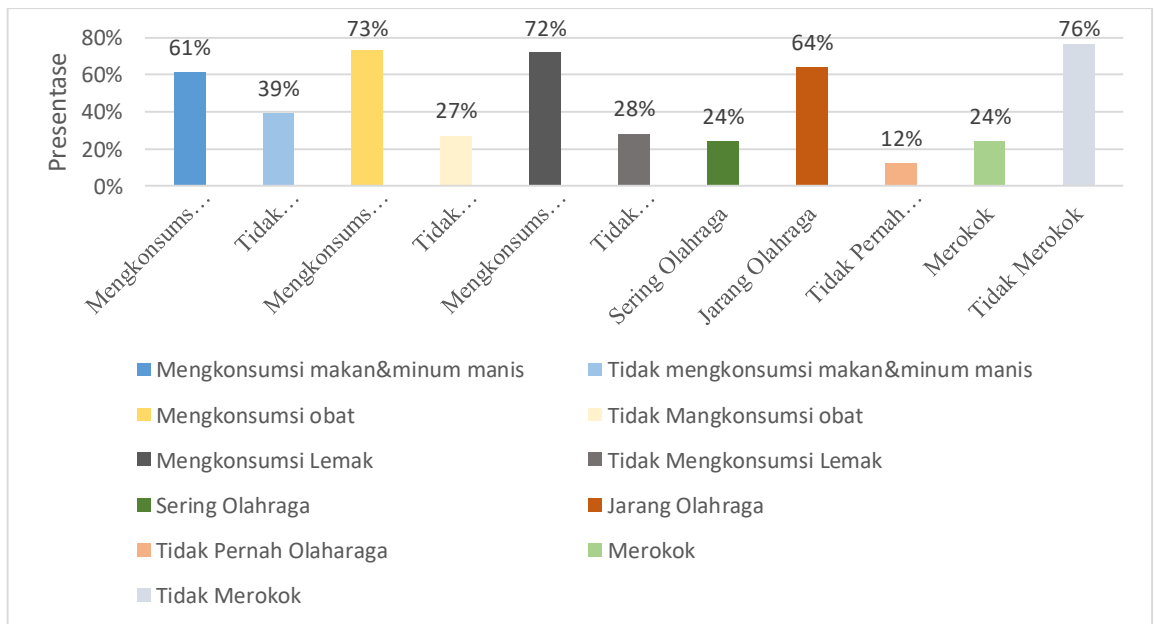
Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa responden yang lama diagnosa 2-3th mempunyai frekuensi 19 responden dengan presentase 58% . Sedangkan responden yang lama diagnosa 4-6th mempunyai frekuensi 14 responden dengan presentase 42%.

c. Data Responden Berdasarkan Pola Hidup Serta Pola Konsumsi

Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Pola Hidup Serta Pola Konsumsi

No	Pertanyaan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Mengkonsumsi makanan & minuman manis	Ya = 20	61%
		Tidak = 13	39%
2	Mengkonsumsi obat	Ya = 24	73%
		Tidak = 9	27%
3	Mengkonsumsi Lemak	Ya = 23	72%
		Tidak = 10	28%
4	Melakukan Olahraga	Sering = 8	24%
		Jarang = 21	64%
		Tidak Pernah = 4	12%
5	Merokok	Ya = 8	24%
		Tidak = 25	76%

Dari tabel 5.4 data responden berdasarkan Pola Hidup Serta Pola Konsumsi dapat disajikan dalam bentuk diagram seperti dibawah ini :



Gambar 5.1 Grafik Presentase Responden Berdasarkan Pola Hidup Serta Pola Konsumsi

Berdasarkan pada gambar 5.4 grafik presentase responden berdasarkan pola hidup serta pola Konsumsi yang didapatkan hasil sebagai berikut. Responden yang mengkonsumsi makanan dan minuman yang manis mempunyai frekuensi sebanyak 20 responden dengan presentase 61%, sedangkan responden yang tidak mengkonsumsi makanan dan minuman manis mempunyai frekuensi sebanyak 13 responden dengan presentase 39%. Responden yang mengkonsumsi obat mempunyai frekuensi sebanyak 24 responden dengan presentase 73%, sedangkan responden yang tidak makan – makanan asin mempunyai frekuensi sebanyak 9 responden dengan presentase 27%. Responden yang mengkonsumsi lemak mempunyai frekuensi sebanyak 23 responden dengan presentase 72%, sedangkan responden yang tidak mengkonsumsi lemak mempunyai frekuensi 10 responden dengan presentase 28%. Responden yang sering melakukan olahraga mempunyai frekuensi sebanyak 8 responden dengan presentase 24%, sedangkan responden yang jarang melakukan olahraga mempunyai frekuensi sebanyak 21 responden dengan presentase 64%, dan responden yang tidak pernah melakukan olahraga mempunyai frekuensi 4 responden dengan presentase 12%. Responden yang merokok mempunyai frekuensi sebanyak 8 responden dengan presentase 24%, sedangkan responden yang tidak merokok mempunyai frekuensi sebanyak 25 responden dengan presentase 76%.

5.2.2 Analisis Statistika

Data hasil pemeriksaan kadar glukosa, kadar kolesterol dan kadar trigliserida yang dianalisa menggunakan uji statistik dengan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) untuk mengetahui hubungan atau korelasinya. Untuk menentukan jenis uji 26 statistik yang digunakan, maka data

uji normalitasnya menggunakan Uji Shapiro-Willk . Apabila data berdistribusi normal maka uji statistik yang digunakan adalah Uji Korelasi Pearson. Apabila data tidak berdistribusi normal maka uji statistik yang digunakan adalah uji Korelasi Spearman.

5.2.2.1 Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Willk untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak, dengan hipotesa sebagai berikut :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Tabel 5.5 Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	P value
Kadar Glukosa	0,000
Kadar Kolesterol	0,323
Kadar Trigliserida	0,000

Uji normalitas menggunakan Uji Shapiro-Wilk dalam program SPSS diperoleh hasil uji normalitas kadar glukosa diperoleh nilai signifikan atau p value sebesar 0,000 maka hipotesa nol diterima artinya data terdistribusi normal. Sedangkan kadar kolesterol diperoleh nilai sig atau p value sebesar 0,323 maka hipotesa nol ditolak dan hipotesa satu diterima yang artinya data tidak berdistribusi normal. Dan kadar trigliserida diperoleh hasil nilai signifikan atau p value sebesar 0,000 maka hipotesa nol diterima artinya data berdistribusi normal. Dari data uji normalitas maka dilanjutkan dengan uji korelasi spearman non parametrik karena terdapat salah satu data yang tidak berdistribusi normal.

5.2.2.2 Uji Korelasi Spearman

Uji Korelasi spearman digunakan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara kadar glukosa dengan profil lipid dengan hipotesa sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat hubungan kadar glukosa dengan profil lipid pada penderita diabetes militus tipe 2 di Kab.Magetan

H1 : Terdapat terdapat hubungan kadar glukosa dengan profil lipid pada penderita diabetes militus tipe 2 di Kab.Magetan.

Hasil uji statistik menggunakan Uji Korelasi Spearman dalam program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Hubungan kadar glukosa dengan profil lipid didapat hasil koefisien korelasi spearmen untuk kadar kolesterol dengan nilai signifikansi 0,174 dan nilai signifikan kadar trigliserida 0,017 . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai p value atau signifikansi untuk kadar kolesterol 0,174 adalah lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$ dan kadar trigliserida nilai p value atau signifikansinya 0,017 lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$.

Tabel 5.6 Tabel Uji Kolelasi Spearman menggunakan program SPSS

Variabel	Nilai signifikan	A
Kadar Kolesterol	0,174	0,05
Kadar Trigleserida	0,017	0,05

b. Hubungan kadar glukosa dengan kadar kolesterol menunjukkan nilai signifikan atau p value lebih besar dari α yaitu sebesar 0,174 dimana p value lebih dari 0,05. Hal ini menandakan hipotesa nol (Ho) diterima, dimana menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kadar glukosa dan kadar kolesterol total.

c. Hubungan kadar glukosa dengan kadar trigliserida menunjukkan nilai signifikan atau p value lebih kecil dari α yaitu sebesar 0,017 dimana p value kurang dari 0,05. Hal ini menandakan hipotesa 1 (H1) ditolak, dimana menunjukkan terdapat hubungan antara kadar glukosa dan kadar trigliserida. Hubungan ini didapatkan nilai 0,413 dimana termasuk dalam range cukup.